

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa minat memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar las busur manual dimana pada koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{X_1Y}) sebesar 0,341. Sedangkan untuk variabel pengetahuan dasar las busur manual juga memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar pada las busur manual, dimana X_2 terhadap Y (r_{X_2Y}) sebesar 0,126. Selanjutnya dapat dibuktikan juga bahwa minat dan pengetahuan dasar las busur manual secara bersama memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar pada las busur manual, dimana koefisien X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,360. Hingga dapat disimpulkan bahwa minat dan pengetahuan dasar las busur manual baik secara bersama-sama atau secara terpisah. Bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar pada las busur manual siswa kelas XI SMK Negeri 13 MEDAN.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi siswa
 - Siswa yang minat belajar masih terbilang rendah, hendaknya lebih meningkatkan lagi minat belajarnya dengan cara memberikan

perhatian, memunculkan perasaan senang, meningkatkan ketertarikan terhadap pelajaran sejarah dan membiasakan diri untuk membaca dan membahas soal-soal guna meningkatkan minat belajar siswa

- Bagi siswa yang memiliki minat dan pengetahuan dasar manual yang tinggi agar tetap bisa mempertahankan minat dan lebih meningkatkan kemampuan pengetahuannya. Hal itu di rasa dapat sangat membantu siswa dalam mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar terkhusus pada hasil belajar las busur manual di kelas XI SMK Negeri 13 Medan.

2. Bagi guru

- Guru hendaknya mampu meningkatkan minat dan pengetahuan belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga nantinya minat dan pengetahuan siswa tersebut dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.

- Hendaknya guru tetap mendidik dan membimbing siswa agar selalu berakhlak yang baik sesuai dengan aturan yang ada, seperti halnya berbicara yang sopan, bertingkah laku yang baik dimanapun kita berada.

3. Bagi kepala sekolah

Hendaknya kepemimpinan kepala sekolah transformasional perlu

dipertahankan bahkan ditingkatkan dalam upaya meningkatkan minat dan pengetahuan belajar siswa yang merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

